

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Seni memiliki beberapa arti. Pertama, seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusan dan keindahan). Kedua Seni Merupakan karya yang diciptakaan dengan keahlian luar biasa, Seperti tarian, lukusan, dan ukiran. Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indah. Seni terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis seni teater, seni bela diri dan lainnya. Seni musik adalah seni yang paling banyak dinikmati saat ini.

Seni musik merupakan cabang seni yang fokus mengutamakan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai atau pesan tertentu. Menurut Soeharto (1992 : 86) seni musik adalah “Pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irma, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, sifat dan warna bunyi”. Musik sangat melekat pada setiap kehidupan manusia hal ini dikarenakan musik dapat memberikan ketenangan bagi pendengarnya dan menjadi sarana hiburan selain itu musik juga menjadi saah satu pelajaran diajarkan di sekolah yang di atur dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam usaha pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang berguna untuk menjalani hidupnya. Setiap manusia dituntut untuk mengikuti pendidikan secara berkelanjutan dan fleksibel disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan perkembangan tersebut dalam proses pendidikan berbagai upaya yang bersifat inovatif selalu dilakukan demi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik dapat sepenuhnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta nilai yang dibutuhkannya.

Di dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang berkualitas antara lain melalui pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah pendidik dan pengajar yang mencurahkan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya sehingga mereka dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk kehidupannya sehari-hari.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga harus pandai mengorganisir kelas sehingga terciptalah suasana belajar yang kondusif. Model dan strategi pembelajaran juga dipertimbangkan agar disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan keadaan peserta didik. Melalui pembelajaran seorang guru memiliki kesempatan dan peluang untuk melakukan proses bimbingan, dalam rangka membentuk karakteristik siswa agar sesuai dengan rumusan pencapaian standar pendidikan yang sudah ditetapkan dan dapat dimulai

dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan ketrampilan adalah bakat. Bakat juga merupakan faktor utama bagi orang yang akan mempelajari musik. Tetapi bakat harus diikuti oleh faktor-faktor lain yang ditentukan oleh keadaan lingkungan seseorang, kesempatan, sarana dan pra sarana, dukungan dan dorongan orang tua, tempat tinggal dan sebagainya. Sebagian besar faktor tersebut ditentukan oleh diri sendiri, seperti minat, keinginan berprestasi, dan keuletan dalam menghadapi rintangan yang mungkin timbul dalam berlatih dan sebagainya. Salah satu pembelajaran musik yang diajarkan disekolah adalah Musik ansmbel.

Musik Ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana. Menurut Sanjaya dkk (2019) Ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan musik Baik instrumen sejenis maupun berbeda dan dimainkan secara bersama-sama. Ansambel terdiri dari dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran.

Dalam pembelajaran ansambel di sekolah pada tingkat SMP sering menggunakan instrumen musik sekolah seperti Pianika, rekorder, dan gitar karena mudah diperoleh dan juga mudah untuk dimainkan. Namun belum semua sekolah di indonesia yang sudah mengajarkann ansambel kepada siswa-siswinya hal ini diakibatkan oleh tidak adanya tenaga pengajar, kurangnya fasillitas serta kurangnya

perhatian guru terhadap pembelajaran ansambel. Salah satu sekolah yang mengajarkan ansambel musik adalah SMP Katolik Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flores Timur. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya tenaga pengajar di sekolah.

SMP Katolik Phaladhya Waiwerang merupakan sekolah yang terletak di Adonara Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur yang menggunakan kurikulum Merdeka Belajar..dalam pembelajaran seni budaya, siswa di ajarkan permainan ansambel, salah satunya ansambel sejenis gitar.Namun dalam permainan gitar siswa lebih sering memainkan iringan dengan pola permainan sistem *strumming* dan kurangnya kekompakan dalam bermain, oleh sebab itu permainan gitar kedengarannya menjadi sangat monoton, padahal selain pola permainan dengan cara *strumming* masih ada pola dan juga sistem permainan atau petikan lain misalnya menggunakan teknik petikan arpeggio dan apoyando yang melibatkan pola penjarian yang tepat. Pola penjarian ini juga sangat bermanfaat karena bisa melatih keluwesan jari tangan pada saat bermain gitar dan kedengaran bunyinya sangat harmonis.

Berangkat dari hal ini penulis merasa perlu meningkatkan lagi pola permainan alat musik gitar dengan teknik petikan arpeggio dan apoyando, karna sebagian besar yang peneliti ketahui pasa siswa SMP Katolik Phaladya Waiwerang kebanyakan bermainnya dengan cara *struming*.

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Teknik *Arpeggio dan Apoyando* Dalam Permainan Ansambel Sejenis Gitar Dengan

lagu Model *Ina Maria* Pada Siswa Kelas VII Dan VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flores Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan teknik petikan arpeggio dan apoyando sebagai iringan dalam permainan ansambel sejenis gitar dengan lagu model *Ina Maria* menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa kelas VII dan VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flores Timur.
2. Bagaimana kekompakan dan balance dalam permainan musik ansambel gitar sangat pada Siswa kelas VII dan VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan teknik petikan arpeggio dan apoyando sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar dengan model lagu *Ina Maria* menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa Kelas VII dan VIII SMP Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flores Timur
2. Untuk mengetahui kekompakan dan balance dalam permainan ansambel gitar pada siswa kelas VII dan VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa.

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa kelas VIII SMP Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flores Timur untuk dapat meningkatkan minat dan

kreatifitas mereka serta sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing–masing.khususnya berkreasi dalam bermain alat musik Gitar.

## 2. Lingkungan Sosial.

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga punya tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan untuk mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda bangsa Indonesia.

## 3. Bagi Sekolah SMP Phaladhya Waiwerang

Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswi akan pentingnya upaya meningkatkan kreatifitas siswa siswi dalam memainkan ansambel musik sekolah sejenis maupun campuran dengan menggunakan teknik aransemen yang lebih beragam dan metode pembelajaran yang tepat.

## 4. Bagi penulis.

Untuk menambahpengetahuan tentang musik ansambel sejenis, penggunaan teknik aransemen yang lebih beragam dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran dihari nanti.